

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa. Perilaku disiplin siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan melakukan latihan-latihan yang dapat memperkuat diri sendiri dengan jalan membiasakan diri untuk patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Dengan membiasakan diri untuk berdisiplin lambat laun akan tumbuh kesadaran pada diri siswa untuk selalu mematuhi segala peraturan yang ada, dan sikap disiplin yang tumbuh dari kesadaran dalam diri siswa akan dapat bertahan lama dan bahkan dapat melekat dalam diri siswa yang terwujud dalam setiap tingkah laku dan perbuatannya dalam sepanjang hidupnya.

Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target yang maksimal. Sikap disiplin, dalam hal ini adalah sikap disiplin siswa dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar, dan bahkan akan dapat berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian prestasi atau hasil belajarnya.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar. Disiplin dapat mendorong seorang

siswa belajar secara konkrit tentang hal-hal positif baik di sekolah maupun di rumah, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, serta menjauhi hal-hal negatif.

Dengan berdisiplin, seorang siswa dapat beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain. Jadi disiplin dapat menata perilaku seseorang dalam hubungannya ditengah-tengah lingkungannya.

Menurut Slameto (2010:67) kedisiplin sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa siswanya, dan kedisiplinan tim BK dalam pelayanan kepada siswa.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, tidak ada sanksi. Hal mana dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta Staf yang lain disiplin pula.

Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam mencapai suatu tujuan. Seorang siswa dalam belajar pasti mempunyai tujuan. Adapun tujuan siswa belajar adalah meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Untuk meraih prestasi belajar yang tinggi, seorang siswa membutuhkan apa yang disebut dengan disiplin. Hal ini dikarenakan disiplin merupakan prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin ini akan ikut mengantarkan siswa mencapai keberhasilan dalam belajar.

Dengan demikian, guru bimbingan dan konseling selaku pemegang amanah pelaksana dalam membimbing siswa mempunyai kewajiban untuk mewujudkan disiplin sekolah dalam hal bidang pendidikan. Untuk itu dibutuhkan guru BK yang memiliki komitmen yang tinggi untuk membimbing siswa, dalam rangka untuk mewujudkan siswa yang memiliki disiplin.

Studi pendahuluan yang di SMA Negeri 1 Suwawa Kab, Bone Bolango, sesuai kenyataan di lapangan guru bimbingan dan konseling tampaknya belum optimal dalam upaya meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Guru bimbingan dan Konseling tampak tidak berperan secara optimal dalam membimbing siswa untuk mentaati aturan di sekolah seperti siswa yang kurang disiplin waktu masuk sekolah, suka bolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas dari guru, terlambat masuk kelas setelah jam istirahat. Mencermati kondisi tersebut diasumsikan guru bimbingan dan konseling cenderung menyerahkan sepenuhnya urusan untuk mendisiplinkan siswa kepada guru bidang studi masing-masing sehingga guru bimbingan konseling cenderung memberikan bimbingan hanya

kepada siswa yang nakal saja dan bagi siswa yang kurang disiplin dalam belajar tidak dicarikan solusi oleh guru bimbingan konseling.

Berdasarkan pemikiran dan realita tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul: **Analisis peranan Guru bimbingan konseling dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peranan guru bimbingan dan konseling di SMA 1 suwawa kabupaten bonebolango dalam meningkatkan disiplin belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Peranan guru bimbingan konseling di SMA 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, dalam meningkatkan disiplin belajar siswa

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi dan dapat bermanfaat bagi:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian terhadap disiplin belajar siswa.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada guru BK, kepala sekolah, maupun tenaga pengajar yang ada di terhadap peningkatan disiplin belajar siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Suwawa.